ABSTRAK

ADISTY ANGGRAYUNI YUNUS. Hubungan pola asuh orangtua dengan kejadian stunting anak pada keluarga miskin di wilayah kerja Puskesmas Limboto. Dibimbing oleh ZURIATI MUHAMAD sebagai ketua dan DEWI MODJO sebagai anggota.

Latar Belakang: *Stunting* adalah suatu kondisi di mana seseorang lebih pendek dari biasanya berdasarkan usia dan jenis kelaminnya. Dampak stunting jangka pajang yaitu postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa (lebih pendek bila dibandingkan pada umumnya), meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya, menurunnya kesehatan reproduksi, kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal, produktivitas dan kapasitas kerja yang tidak optimal. Pola asuh merupakan salah satu faktor yang erat kaitannya dengan tumbuh kembang anak. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk hubungan pola asuh orangtua dengan kejadian stunting anak pada keluarga miskin. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey analitik dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*, jumlah populasi yaitu seluruh jumlah anak balita di Puskesmas Limboto sejak Desember 2024 hingga bulan Januari pada tahun 2025 sebanyak 1,296 balita dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 93 anak balita dengan menggunakan rumus *Slovin*. Hasil: Pola asuh orangtua pada pada keluarga miskin yang tertinggi yaitu pola asuh demokratis sebanyak 43 orang sedangkan kejadian stunting anak tertinggi yaitu stunting 54 orang dengan nilai signifikan atau Pvalue 0,000 atau <0,05. Kesimpulan: terdapat hubungan pola asuh orangtua dengan kejadian stunting anak pada keluarga miskin di wilayah kerja Puskesmas Limboto di wilayah kerja Puskesmas Limboto. Saran: Untuk Puskesmas agar memberikan pemahaman pada orangtua bahwa orangtua memiliki peran penting dalam mencegah atau penanganan stunting serta mengkaji kembali dalam hal pemberian PMT agar tepat sasaran. Untuk orangtua agar memberikan pola asuh yang baik pada anak seperti memperhatikan pola makan anak, kebersihan diri anak, pola istrahat anak serta memperhatikan lingkungan tempat tinggal anak.

Kata Kunci*: Keluarga Miskin, Pola Asuh, Stunting.*

Abstract

Background: Stunting is when an individual is shorter than usual for age and sex. The long-term impacts of stunting include suboptimal body posture in adulthood (shorter than average), increased risk of obesity and other diseases, decreased reproductive health, impaired learning capacity, and reduced productivity and work capacity. Parenting style is one of the factors closely related to child growth and development. Objective: This study aimed to examine the relationship between parenting styles and the incidence of stunting in children from low-income families. Method: This research was a quantitative study with an analytical survey approach using a cross-sectional design. The population comprised all toddlers in the Puskesmas Limboto area from December 2024 to January 2025, totaling 1,296 toddlers, with a sample size of 93 toddlers calculated using Slovin's formula. Results: 43 individuals' most prevalent parenting style among poor families was democratic, while 54 children had the highest incidence of stunting. The significance value (P-value) was 0.000, less than 0.05. Conclusion: There was a significant relationship between parenting styles and the incidence of stunting in children from low-income families in the working area of Puskesmas Limboto. Recommendation: The Puskesmas should educate parents about their crucial role in preventing and addressing stunting. They should also reassess the provision of supplementary feeding to ensure it effectively targets those in need. Parents should ensure good parenting practices, such as monitoring children's nutrition, personal hygiene, rest patterns, and living environment.

Keywords: *Poor Families; Parenting Style; Stunting*